

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 24 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis, Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa "Rekam Medis harus diselenggarakan secara elektronik oleh fasilitas pelayanan kesehatan." Selanjutnya, Pasal 4 ayat (1) menegaskan bahwa "Rekam Medis Elektronik (RME) wajib memenuhi standar sistem informasi yang meliputi keamanan, kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data." Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah telah mengamankan transformasi digital dalam pelayanan kesehatan melalui penerapan RME untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Namun, meskipun regulasi ini telah diterbitkan, implementasi RME di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan.

Menurut Izza dan Lailiyah (2024), sejumlah hambatan serta tantangan tersebut antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya menguasai penggunaan RME, fasilitas sarana dan prasarana yang belum merata, serta adanya resistensi dari sebagian tenaga kesehatan terhadap sistem baru. Dari aspek teknis, kendala yang sering muncul meliputi jaringan internet yang tidak stabil, belum tersedianya standar prosedur operasional tetap, serta gangguan sistem yang menghambat kelancaran layanan. Masalah pendanaan juga menjadi kendala dalam pengadaan, pemeliharaan, dan pembaruan sistem.

Selain itu, keamanan komputer dan perlindungan kerahasiaan data medis tetap menjadi isu penting yang harus mendapat perhatian serius.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi, termasuk RME adalah Model Delone dan McLean. Model ini menilai efektivitas sistem informasi berdasarkan beberapa variabel, yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat bersih (*net benefit*) (Mulyono dkk., 2022). Evaluasi ini penting untuk memahami sejauh mana sistem RME dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan memberikan manfaat bagi institusi kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan juli 2025 di Rumah Sakit Permata Cirebon, diketahui bahwa sistem rekam medis elektronik telah digunakan secara menyeluruh pada unit layanan rawat jalan. Seluruh proses pencatatan dan pemrosesan data medis dilakukan secara digital melalui sistem informasi rumah sakit. Penerapan ini menunjukkan langkah nyata dalam mendukung transformasi digital di bidang kesehatan. Dengan diterapkannya sistem ini secara penuh, menjadi penting untuk mengetahui bagaimana sistem tersebut dijalankan dari sisi pengguna, khususnya tenaga kesehatan yang terlibat langsung dalam proses pencatatan dan pelayanan. Untuk memahami hal tersebut, diperlukan pendekatan yang mampu menggambarkan kondisi penerapan RME berdasarkan pengalaman langsung pengguna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Permata Cirebon”. Penelitian ini menggunakan Model DeLone dan McLean sebagai dasar kerangka untuk menganalisis penerapan sistem RME, yang mencakup aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai penerapan sistem RME dari perspektif pengguna di instalasi rawat jalan.

## **B. Rumusan Masalah**

“Bagaimana penerapan Rekam Medis Elektronik rawat jalan di Rumah Sakit Permata Cirebon?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis penerapan Rekam Medis Elektronik rawat jalan di Rumah Sakit Permata Cirebon.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai informasi dan bahan referensi untuk meningkatkan penerapan rekam medis elektronik rawat jalan di rumah sakit.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kesuksesan penerapan Rekam Medis Elektronik dalam pelayanan rawat jalan, khususnya dalam aspek kualitas sistem, kualitas

informasi, dan kualitas layanan, sehingga mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

b. Bagi Akademik

Bagi tenaga rekam medis dan informasi kesehatan, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kendala dan faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan RME, sehingga dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan keterampilan teknis dalam pengelolaan rekam medis elektronik dan meningkatkan kepuasan pengguna sistem.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai kesuksesan penerapan RME di lapangan.

## **E. Keaslian Penelitian**

Dari hasil survei yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa penelitian yang hampir sama yang pernah dilakukan antara lain:

1. Firdaus, Abidatu Zahrotul (2024), dengan judul “Evaluasi Tingkat Keberhasilan Penerapan Rekam Medis Elektronik dengan Metode Delone dan McLean di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan RME berdasarkan metode Delone dan McLean. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna RME di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur variabel-variabel dalam metode Delone dan McLean. Analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi untuk mengukur hubungan antar variabel.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model DeLone dan McLean sebagai *framework*.

Perbedaan terletak pada ruang lingkup layanan yang diteliti, di mana penelitian Firdaus bersifat umum untuk seluruh unit layanan rumah sakit, sedangkan penelitian ini difokuskan khusus pada penerapan RME di instalasi rawat jalan.

2. Salsa Bila Tri Cahyaning Tyas, Ilham Rahmansyah, Wiwik Priyatin (2025), dengan judul “Tinjauan Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) Rawat Jalan Menggunakan Metode Delone dan McLean di Rumah Sakit X”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meninjau penerapan RME rawat jalan di Rumah Sakit X dan mengevaluasi efektivitas penerapan RME berdasarkan metode Delone dan McLean. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna RME rawat jalan di Rumah Sakit X. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner skala Likert. Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Persamaan terletak pada pendekatan, unit layanan, dan instrumen penelitian.

Adapun perbedaannya terletak pada lokasi, waktu dan *output* hasil analisis deskriptif yang menjelaskan aspek-aspek dari model DeLone dan McLean.

3. Nico Stephanus Kuncoro (2022), dengan judul “Penerapan Model DeLone & McLean untuk Menganalisis Kesuksesan Website Repositori Universitas Dinamika”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesuksesan sistem informasi website repositori di Universitas Dinamika menggunakan model DeLone dan McLean, khususnya untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap penggunaan, kepuasan pengguna, serta manfaat bersih yang dirasakan oleh pengguna. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis struktural. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Dinamika Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berbasis skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas, serta SmartPLS untuk analisis SEM.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model DeLone dan McLean serta instrumen berbasis kuesioner skala likert.

Perbedaan terletak pada konteks sistem yang dianalisis dan jenis responden, di mana penelitian ini berfokus pada sistem RME rawat jalan di rumah sakit dengan responden tenaga kesehatan pengguna sistem.